V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Biaya produksi pemeliharaan ayam broiler dengan sistem kandang *closed house* pada ketinggian lokasi 244 mdpl (seringkali berkabut) mempunyai biaya produksi lebih tinggi dibandingkan dengan kandang closed house yang berlokasi pada ketinggian 166 mdpl (tidak berkabut).
2. Pemeliharaan ayam broiler dengan sistem kandang *closed house* pada ketinggian lokasi 166 mdpl mempunyai tingkat pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pada ketinggian lokasi 244 mdpl. Tetapi pada ketinggian lokasi 244 mdpl, pendapatan dari pola usaha kemitraan lebih tinggi daripada pola usaha mandiri.
3. Pemeliharaan ayam broiler sistem kandang *closed house* pada ketinggian lokasi 244 mdpl dengan pola usaha mandiri lebih menguntungkan dibandingkan dengan pola usaha kemitraan. Pola usaha kemitraan dengan sistem kandang *closed house* pada ketinggian lokasi 166 mdpl lebih menguntungkan daripada pola usaha kemitraan di ketinggian lokasi 244 mdpl.

5.2. Saran

1. Pemeliharaan ayam broiler dengan sistem kandang *closed house* sesuai untuk peternak Indonesia, tetapi akan lebih menguntungkan jika ketinggian lokasi kandangnya pada dataran rendah (tidak berkabut).

2. Berdasarkan penelitian ini serta pertimbangan harga pasar ayam broiler saat pandemi Covid 19, sebaiknya pola usaha yang diterapkan adalah pola usaha kemitraan.